ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh globalisasi ekonomi digital terhadap pembentukan Undang-Undang Pekerja Lepas (*Gig workers bill*) di Malaysia tahun 2025. Penelitian dipicu oleh pesatnya perkembangan ekonomi digital dan ekspansi *platform* digital yang mendorong pertumbuhan *gig economy*, tetapi juga meningkatkan kerentanan pekerja *gig* akibat ketidakjelasan status hukum, keterbatasan perlindungan sosial, dan ketidakpastian pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dinamika globalisasi ekonomi digital memengaruhi pembentukan *Gig workers bill* di Malaysia. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan organisasi internasional, dokumen pemerintah Malaysia, dan berbagai literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi digital mendorong ekspansi *platform* digital dan pertumbuhan pekerja *gig* di Malaysia, yang pada saat bersamaan menciptakan kesenjangan regulasi ketenagakerjaan serta meningkatkan prekaritas pekerja. Kondisi tersebut mendorong pemerintah Malaysia membentuk *Gig workers bill* 2025 sebagai respons terhadap perubahan struktur pasar tenaga kerja dan kebutuhan perlindungan hukum bagi pekerja *gig*. Dengan demikian, regulasi tersebut mencerminkan adaptasi negara terhadap transformasi ekonomi digital global.

Kata Kunci: Globalisasi Ekonomi Digital, *Gig Economy*, Pekerja *Gig*, *Gig workers bill*, Malaysia.

ABSTRACT

This study analyzes the influence of digital economic globalization on the formation of the Gig workers bill in Malaysia in 2025. The research is motivated by the rapid development of the digital economy and the expansion of digital platforms, which have accelerated the growth of the gig economy while simultaneously increasing the vulnerability of gig workers due to unclear legal status, limited social protection, and income insecurity. This study aims to explain how the dynamics of digital economic globalization have influenced the formation of the Gig workers bill in Malaysia. The research employs a descriptive qualitative method with a library research approach. Data were collected from academic journals, reports of international organizations, Malaysian government documents, and other relevant literature. The findings indicate that digital economic globalization has driven the expansion of digital platforms and the growth of gig workers in Malaysia, while also creating regulatory gaps in labor governance and increasing worker precarity. These conditions encouraged the Malaysian government to introduce the Gig workers bill 2025 as a response to changes in the labor market structure and the need for stronger legal protection for gig workers. Therefore, the legislation reflects the state's adaptation to the transformation brought about by the global digital economy.

Keywords: Globalisasi Ekonomi Digital, *Gig Economy*, Pekerja *Gig*, *Gig workers bill*, Malaysia.